

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini persaingan industri manufaktur semakin ketat dan akan terus meningkat seiring dengan pengetahuan dan keterampilan manusia yang dapat semakin tumbuh dan berkembang setiap harinya, setiap perusahaan berlomba-lomba dalam menghasilkan suatu produk maupun jasa, dimana setiap perusahaan industri akan memastikan sistem perusahaan berjalan dengan baik dan berusaha menjaga agar produk yang di hasilkan mampu memenuhi keinginan dan kepuasan konsumen maupun produsen. Sistem produksi merupakan rangkaian dari beberapa elemen yang saling mempengaruhi antara komponen satu dengan komponen lain yang bertujuan untuk mentransformasikan *input* produksi menjadi *output* produksi. Pada pelaksanaan proses produksi terdapat komponen struktural dan komponen fungsional dalam perusahaan. Komponen struktural meliputi bahan (*material*), mesin dan peralatan, tenaga kerja, modal, *energy*, informasi, tanah, dan lain sebagainya. Sementara komponen fungsional meliputi *supervise*, perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan kepemimpinan, dan sebagainya yang berkaitan dengan manajemen organisasi.

PT INKA Multi Solusi merupakan salah satu anak perusahaan PT Industri Kereta Api (Persero) yang bergerak di bidang jasa manufaktur dan perdagangan komponen/suku cadang perkeretaapian dan produk transportasi darat dan perkeretaapian serta pembuatan atribut kereta api seperti fiber, toilet, kursi, dll. Dalam proses pembuatannya sudah banyak menggunakan peralatan yang canggih

untuk membantu karyawan dalam bekerja. Tetapi dalam hal itu juga masih banyak terjadi produk cacat terutama pada proses pengelasan. Masih banyak persentase kerusakan yang cukup tinggi pada tahap pembuatannya. Semua kejadian itu mungkin dapat terjadi karena adanya keteledoran dalam beberapa hal diantaranya adalah desain produk yang salah, banyaknya karyawan baru yang bekerja diperusahaan sehingga masih perlu adanya pembekalan, pengawasan produksi yang kurang, minimnya pemahaman karyawan terhadap pemakaian mesin secara maksimal, pencampuran bahan yang salah, serta kurang pahamnya mereka terhadap arti kualitas dan tujuan yang dimiliki. Maka dari itu perlu adanya jalan yang diambil dalam upaya perbaikan untuk meminimalisir terjadinya produk cacat dalam upaya mencapai standart yang ditetapkan.

Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan adalah diharapkan mahasiswa memperoleh ilmu serta pengetahuan yang tidak didapat di bangku perkuliahan sekaligus memperoleh pengalaman yang nantinya bisa menjadi bekal untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus. Selain itu mahasiswa juga dapat membandingkan atau mengembangkan teori dengan keadaan lingkungan kerja yang sebenarnya.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai “Sistem Produksi Dan Pengendalian Kualitas Proses Pengelasan Dengan Pendekatan *Six Sigma* Pada Proyek Pertashop di PT. INKA Multi Solusi”.

### **1.3 Tujuan PKL**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT INKA Multi Solusi adalah:

- a. Mengetahui sistem produksi yang pertashop di PT. INKA Multi Solusi.
- b. Mengetahui dan mempelajari pelaksanaan pengendalian kualitas pengelasan yang dilakukan oleh PT. INKA Multi Solusi.

### **1.4 Manfaat PKL**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT INKA Multi Solusi adalah:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Diharapkan dapat sharing tentang sistem produksi pengendalian kualitas proses pengelasan yang diterapkan di PT INKA Multi Solusi
  - b. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Untuk memenuhi kurikulum akademik yang merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk menyelesaikan program Strata I (S-1).
  - b. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
  - c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

- d. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (*team work*) di dunia kerja.
  - e. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya.
3. Bagi Universitas
- a. Dapat menambah literatur tentang sistem produksi dan manajemen kualitas di suatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya.
  - b. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang berminat akan topik dan pembahasan ini.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khususnya itu manajemen kualitas.

### **BAB III SISTEM PRODUKSI**

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

### **BAB IV TUGAS KHUSUS**

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu analisa kriteria yang berpengaruh dalam penilaian kinerja karyawan pada Pengendalian Kualitas Proses Pengelasan Dengan Pendekatan *Six Sigma* Pada Proyek Pertashop (Studi Kasus: PT. INKA Multi Solusi)

### **BAB V PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktik kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus analisa kriteria yang berpengaruh dalam penilaian kinerja karyawan perusahaan dengan teori terkait.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab yang berisikan ringkasan dari sistem produksi dan pengukuran kinerja di PT. INKA Multi Solusi, serta rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindak lanjuti oleh perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**